

Hubungan Pemberian Probiotik dengan Lama Diare Akut Pada Anak di RSUD Tugurejo Semarang

Dwi Hilda Putri¹, dr. Agus Saptanto, Sp.A², Hema Dewi Angraheny, M.Kes³

ABSTRAK

Latar Belakang: Diare akut adalah buang air besar lebih dari 3 kali dalam sehari yang berlangsung kurang dari 14 hari. Menurut beberapa penelitian saat ini probiotik dapat digunakan sebagai terapi diare akut, namun probiotik belum menjadi protap baku WHO. Tujuan penelitian ini adalah membuktikan bahwa pemberian probiotik dapat mempersingkat lama diare akut anak di RSUD Tugurejo Semarang.

Metode: Penelitian observasional analitik dengan pendekatan cross-sectional. Sampel penelitian adalah pasien rawat inap anak dengan diare akut yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebanyak 114 sampel. Teknik sampling yang digunakan adalah probability sampling dengan metode simple random sampling. Data yang diperoleh merupakan data sekunder berupa rekam medis pasien anak di RSUD Tugurejo Semarang. Analisis penelitian menggunakan uji mann-whitney.

Hasil: Usia responden yang diteliti mayoritas 1 tahun (67,5%) dengan usia rata-rata 16 bulan, dan mayoritas berjenis kelamin laki-laki 65 anak (57%). Jumlah sampel yang diberikan probiotik 59 anak (51%) dan yang tidak 55 anak (48,2%). Lama diare akut anak sebagian besar berlangsung selama 3 hari (21,1%), terdapat hubungan yang signifikan pemberian probiotik ($p=0,002$) dengan lama diare akut pada anak di RSUD Tugurejo Semarang.

Kesimpulan: Probiotik dapat mempersingkat lama diare akut anak.

Kata Kunci: probiotik, diare akut, anak

Korespondensi: dwihildaputri.unimus@gmail.com

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran, Universitas Muhammadiyah Semarang

²Staf Pengajar Fakultas Kedokteran, Universitas Muhammadiyah Semarang

³Staf Pengajar Fakultas Kedokteran, Universitas Muhammadiyah Semarang

Correlation Between Probiotic Administration and Acute Diarrhea Duration In Children at Tugurejo Hospital, Semarang

Dwi Hilda Putri¹, Agus Saptanto², Hema Dewi Angraheny³

ABSTRACT

Background: Acute diarrhea is a soft or liquid stool defecation for more than 3 times in one day for less than 14 days. According to several studies, probiotics can be used to manage acute diarrhea even though WHO have not incorporated it in their recommended treatment. This study is aimed to prove that probiotics can reduce acute diarrhea duration in children at RSUD Tugurejo Semarang.

Method: This study is an observational analytical study with a cross-sectional approach. A total of 114 pediatric acute diarrhea inpatients who fulfilled the inclusion and exclusion criterias were recruited as samples through probability sampling, using the simple random sampling method. Acquired data were secondary data from medical records of the pediatric patients of RSUD Tugurejo Semarang. Mann-whitney test was used for analysis.

Results: The majority of the respodendenst were 1 year old (67,5%) with an average age of 16 months and males (65 children (57%)). A total of 59 patients received probiotics (51%) and 55 did not (48,2%). A majority of the acute diarrhea duration were 3 days (21,1%). We found a significant correlation between probiotic administration ($p=0,002$) and acute diarrhea duration in children at RSUD Tugurejo Semarang.

Conclusion: Probiotics may reduce acute diarrhea duration in children

Key words: probiotics, acute diarrhea, children

Correspondention: dwihildaputri.unimus@gmail.com

¹Student of Medical School, Universitas Muhammadiyah Semarang

²Lecturer Staff of Medical School, Universitas Muhammadiyah Semarang

³Lecturer Staff of Medical School, Universitas Muhammadiyah Semarang